

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Definisi pelayanan kesehatan menurut Prof. Dr. Soekidjo Notoatmojo adalah sebuah sub sistem pelayanan kesehatan yang tujuan utamanya adalah pelayanan preventif (pencegahan) dan promotif (peningkatan kesehatan) dengan sasaran masyarakat. Pelayanan kesehatan baik di puskesmas, rumah sakit, atau institusi pelayanan kesehatan lainnya, merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling terkait, saling tergantung, dan saling mempengaruhi antara satu dan yang lain. Pelayanan kesehatan yang bermutu adalah pelayanan kesehatan yang dapat memuaskan setiap pemakai jasa layanan yang sesuai dengan tingkat kepuasan rata rata penduduk serta penyelenggaraanya sesuai dengan standar dan kode etik profesi yang telah ditetapkan (Notoatmojo, 2008).

Rumah sakit menurut Undang-Undang No. 44 tahun 2009 adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap, unit gawat darurat. Rumah sakit salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat (Herlambang, 2016).

Dalam membantu mewujudkan derajat kesehatan setinggi-tingginya, RS Medika BSD yang berlokasi di pusat kota BSD City, Tangerang Selatan memberikan pelayanan kesehatan sebaik-baiknya kepada masyarakat luas, para eksekutif dan perusahaan-perusahaan. RS Medika BSD dibuka secara resmi pada tanggal 7 Desember 2009.

Salah satu pelayanan penunjang medis yang dimiliki RS Medika BSD adalah Laboratorium. Laboratorium Klinik menurut PERMENKES 411/MENKES/PER/III/2010 adalah laboratorium kesehatan yang melaksanakan pemeriksaan spesimen klinik untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan perorangan terutama untuk menunjang upaya diagnosis penyakit, penyembuhan penyakit, dan pemulihan kesehatan.

Laboratorium klinik sebagai subsistem pelayanan kesehatan menempati posisi terpenting dalam diagnostik. Dengan pengukuran dan pemeriksaan laboratorium akan didapatkan data ilmiah yang tajam untuk digunakan dalam menghadapi masalah yang diidentifikasi melalui pemeriksaan klinis dan merupakan bagian dari data pokok pasien. Indikasi permintaan laboratorium merupakan pertimbangan terpenting dalam kedokteran laboratorium. Informasi laboratorium dapat digunakan untuk diagnosis awal yang dibuat berdasarkan riwayat penyakit dan pemeriksaan fisik. Oleh karena itu pelayanan laboratorium kesehatan haruslah baik dan bermutu agar dapat memberikan hasil yang tepat, akurat, cepat, efektif, dan efisien serta memuaskan pengguna jasa. Masalah yang ditemukan sebagian besar terkait dengan masalah teknis dan human error seperti kecepatan, ketepatan hasil pemeriksaan dan kewenangan pengambilan sampel pemeriksaan, sehingga menghambat tercapainya hasil pemeriksaan yang efektif, efisien dan berkualitas (Sukarso, 2005).

Berdasarkan latar belakang di atas, dengan sumber daya yang tersedia penulis ingin mengetahui bagaimana gambaran pelayanan di unit laboratorium. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Gambaran alur pelayanan di unit laboratorium RS Medika BSD tahun 2016”.

1.2 Tujuan Magang

1.2.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran alur pelayanan di unit laboratorium RS Medika BSD tahun 2016.

1.2.2 Tujuan Khusus

1.2.2.1 Mengetahui gambaran umum RS Medika BSD.

1.2.2.2 Mengetahui gambaran unit laboratorium RS Medika BSD.

1.2.2.3 Mengetahui gambaran input (SDM, SOP, sarana prasarana, anggaran) alur pelayanan laboratorium RS Medika BSD.

1.2.2.4 Mengetahui gambaran proses (pendaftaran, pengambilan sampel, pemeriksaan sampel, pemberian hasil) alur pelayanan laboratorium RS Medika BSD.

1.2.2.5 Mengetahui gambaran output (hasil laboratorium yang tepat) alur pelayanan laboratorium RS Medika BSD.

1.3 Manfaat Magang

1.3.1 Bagi Institusi

1.3.3.1 Institusi mendapat alternatif calon tenaga kerja yang telah dikenal mutu dan kredibilitasnya.

1.3.3.2 Mendapatkan masukan baru dari pengembangan keilmuan di perguruan tinggi.

1.3.3.3 Menciptakan kerja sama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara institusi tempat magang dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul.

1.3.2 Bagi Program Studi

1.3.2.1 Laporan magang dapat menambah wacana dan literatur pada perpustakaan program studi kesehatan masyarakat.

1.3.2.2 Memperkenalkan program kepada instansi yang bergerak di bidang kesehatan.

1.3.2.3 Terbinanya jaringan kerja sama dengan institusi tempat magang dalam upaya meningkatkan keterkaitan dan kesepadanan antara substansi akademik dengan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam pembangunan kesehatan masyarakat.

1.3.3. Bagi Mahasiswa

1.3.3.1 Mendapatkan keterampilan dibidang manajemen dan teknis kesehatan masyarakat.

- 1.3.3.2 Terpapar dengan kondisi yang sesungguhnya dan pengalaman di instansi kesehatan atau instansi lain yang relevan.
- 1.3.3.3 Mendapatkan pengalaman menggunakan metode analisis masalah yang tepat terhadap pemecahan masalah kesehatan masyarakat.